

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DAN STATUS IMUNISASI DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANDUBLATUNG KABUPATEN BLORA

GALIH CATUR INDRA CAHYANA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab kematian pada anak di negara berkembang. Pada akhir tahun 2000 diperkirakan kematian akibat penyebab utama ISPA di Indonesia mencapai lima kasus di antara 1.000 bayi/balita. ISPA mengakibatkan 150 ribu bayi atau balita meninggal tiap tahunnya, atau 12.500 korban per bulan, atau 416 kasus sehari atau 17 per jam, atau seorang bayi tiap 5 menit. Di Indonesia ISPA menyebabkan 4 dari 15 juta perkiraan kematian pada usia di bawah 5 tahun pada setiap tahunnya. Di Puskesmas Randublatung diketahui bahwa penyakit ISPA menempati urutan pertama dari sepuluh besar penyakit, yaitu pada tahun 2009 ada 1784 penderita dengan penderita balita sebanyak 294 (16,47%) penderita. Pada tahun 2010, penderita ISPA ada 1544 dengan penderita balita sebanyak 388 (25,12%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA, variabel yang diteliti adalah status gizi balita dan status

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, dengan pendekatan cross sectional. Dari hasil survey awal yang dilakukan di Puskesmas Randublatung kabupaten Blora diperoleh data 101 balita dengan sampel 50 balita yang diteliti, yang menderita ISPA sebanyak 33 balita (66%). imunisasi balita di wilayah kerja Puskesmas Randublatung kabupaten Blora dengan kejadian ISPA. Hasil penelitian dianalisis dengan uji Chi-Square

Dari hasil analisis menjelaskan ada hubungan antara kejadian ISPA pada balita dengan status gizi Balita ($p=0.0001$) dan status imunisasi balita ($p=0.0001$). hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti terdapat hubungan kejadian ISPA pada balita. Dapat diketahui bahwa dari 50 responden hanya 30% balita saja yang memiliki status gizi baik, sedangkan untuk status imunisasi terdapat 32% balita yang memiliki status imunisasi lengkap.

Disarankan bagi masyarakat untuk ikut berperan dalam mensukseskan program imunisasi lengkap dan juga pendamping balita untuk konseling kepada petugas kesehatan secara kontinyu tentang perlunya gizi seimbang. bagi Puskesmas Randublatung perlu kiranya dilakukan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi, dan dilakukan kegiatan edukasi kepada ibu balita tentang pemberian makanan yang baik bagi anak sesuai dengan usia dan pertumbuhannya, agar dapat meningkatkan konsumsi balita dan memperbaiki status gizi para balita.

Kata Kunci : Status gizi, Status imunisasi, ISPA

THE CORRELATION BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND IMMUNIZATION STATUS WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION ACCURANCE AMONG CHILDREN UNDER 5 YEARS OLD

GALIH CATUR INDRA CAHYANA

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>*

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is one of causes of death on children in developing countries. By the end of 2000 death mainly caused by ARI was estimated to five cases among 1000 toddlers (children under 5). ARI initiates the death 150 thousand babies or toddlers under five every year, or 12.500 casualties in a month, or 416 cases a day or 17 per hour, or baby's death every 5 minutes. In Indonesia, IRA causes 4 deaths out of 15 millions of death proximity in under 5 years old of age each year. In Randublatung Public Health Centre, it is known that ARI ranks first out of top ten diseases, in 2009 there are 1784 cases 294 (16,47%) of them are children under 5. In 2010, there are 1544 cases 388 (25,12%) of them are children under 5.

The research was done in Randublatung Public Health Centre working are with 50 samples, 33 (66%) of them are infected by ARI. Aim of the research is to discover ARI related factors, variables involved are children's nutrition and immunization status in the working area of Randublatung Public Health Centre of Blora with ARI cases. Method used in research was survey, with cross sectional approach. Data was analyzed by Chi Square.

Analysis found a relation between ARI cases in children under 5 and the nutrition status ($p= 0.0001$) and the immunization status ($p= 0.0001$). It shows that both variables have a relation to ISPA cases in children under 5. It is discovered that from 50 respondents only 15 (30%) of children have good nutrition status, whereas only 16 (32%) of children have complete immunization status.

It is recommended that the society take part in succeeding a complete immunization program and children's companions counsel to a health officer continuously about balanced nutrition. Randublatung Public Health Centre is advisable to give guidance on the importance of basic immunization for children and educate the mothers on how to give good meal to children based on the age and growth in order to improve children's consumption and enhance their the nutrition status.

Keyword : Status gizi, Status imunisasi, ISPA